

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI PADA MATERI BUKU BESAR SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK SWASTA HKBP PADANGSIDIMPUAN**

**Oleh:**

**ARIFIAN PRATAMA**

Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Program Studi Pendidikan Akuntansi

email:

**ABSTRACT**

*This study aims to know whether there is a significant influence of using peer tutor learning method on students' economic achievement on the topic ledger at the tenth grade students of SMK Swasta HKBP Padangsidimpuan. The research was conducted by applying quasi experimental method (pretest post test one group design) with 22 students as the sample and they were taken by using random sampling technique from 44 students. Observation and test were used in collecting the data. Based on descriptive analysis, it could be found (a) the average of using peer tutor learning method was 2.9 (good category) and b) the average of students' economic achievement on the topic ledger before using peer tutor learning method was 64.32 (enough category) and after using 82.73 (good category). Furthermore, based on inferential statistic by using  $t_{test}$ , one tail, the result showed  $t_{table}$  was less than  $t_{calculated}$  ( $1.72 < 12.973$ ). ). It means, there is a significant influence of using peer tutor learning method on students' economic achievement on the topic ledger at the tenth grade students of SMK Swasta HKBP Padangsidimpuan.*

**Keywords:** *peer tutor learning method, achievement, and ledger*

**Kata Kunci:** **Metode Tutor Sebaya, Hasil Belajar, Buku Besar**

**PENDAHULUAN**

Dengan adanya perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu persyaratan yang paling mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah dengan adanya pendidikan.

Pada perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin maju maka muncullah persaingan dibidang pendidikan. Salah satunya adalah melalui peningkatan

mutu pendidikan. Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan pemerintah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya perbaikan kurikulum, sdm, sarana dan prasarana. Perbaikan-perbaikan tersebut tidak ada artinya tanpa dukungan dari guru, orang tua murid dan masyarakat yang turut serta dalam meningkatkan pendidikan. Apabila membahas tentang mutu pendidikan maka tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling dominan untuk melihat seberapa mampunya siswa memahami pelajaran yang diberikan agar

terciptanya mutu pendidikan yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan.

Tetapi, pada kenyataannya masih banyak siswa yang tidak disiplin dalam proses belajar, hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar akuntansi siswa mengenai materi buku besar. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru mata pelajaran yang bersangkutan, hasil belajar akuntansi siswa pada materi buku besar secara keseluruhan masih rendah. Salah satunya, yaitu ketidak mampuan siswa dalam menyelesaikan materi buku besar. Sebagaimana dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil ulangan harian pada materi buku besar dari 22 orang siswa kelas X-AK<sub>1</sub> hanya 10 orang siswa (40%) yang dinyatakan tidak lulus dan sisanya 12 orang siswa (60%) dinyatakan lulus. Padahal seharusnya siswa harus mencapai standart Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) akuntansi dengan nilai 75.

Hal ini menunjukkan hasil belajar akuntansi pada materi buku besar perlu ditingkatkan, apabila hal ini terus berlanjut, maka tujuan pembelajaran yang diinginkan tidak akan tercapai.

Kondisi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa ini bisa terjadi karena siswa kesulitan dalam belajar dan tidak menyukai pelajaran akuntansi, atau disebabkan oleh guru masih menggunakan metode pelajaran yang kurang tepat dalam menyampaikan pelajaran. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar akuntansi yaitu:

1. siswa belum termotivasi belajar akuntansi.
2. siswa kurang memperhatikan pelajaran.
3. siswa kurang teliti mengerjakan soal, dan kurang aktif dalam proses pembelajaran.
4. siswa belum mampu membagi waktu belajar dan bermain.
5. Pelaksanaan metode tutor sebaya belum maksimal sesuai dengan materi pelajaran.

Apabila hal ini dibiarkan secara terus-menerus akan berdampak pada rendahnya hasil belajar akuntansi pada materi buku

besar siswa dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tidak akan tercapai.

Adapun upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa terutama pada materi buku besar perlu dilakukan beberapa pembenahan terhadap siswa dan guru yang bersangkutan. Oleh karena itu, penulis berkeyakinan walau bagaimanapun usaha-usaha yang dilakukan oleh sekolah belum mencapai target sasaran yang diharapkan. Dalam hal ini penulis berasumsi menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya pada materi buku besar.

Penggunaan metode tutor sebaya akan lebih merangsang siswa untuk belajar lebih giat belajar, karena metode tutor sebaya merupakan penyajian bahan ajar dengan memanfaatkan siswa yang telah mampu menguasai materi tersebut sementara siswa yang lainnya belum. Karena belajar sesama teman akan membuat siswa yang belum mampu tidak segan bertanya kepada temannya sendiri.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi penulis mengambil judul “*Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Buku Besar Siswa Kelas X-Akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsidimpuan*”.

## **1. Hakikat Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Buku Besar**

Belajar merupakan suatu proses kegiatan untuk memperoleh pengetahuan dan menambah wawasan berupa ilmu pengetahuan Belajar merupakan suatu proses kegiatan untuk memperoleh pengetahuan dan menambah wawasan berupa ilmu pengetahuan. Menurut Thorndike yang dikutip oleh Budiningsih (2008:10) menjelaskan bahwa “Belajar merupakan proses interaksi antara stimulus dan respon”. Stimulus yaitu apa saja yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti : pikiran, perasaan, atau hal-hal yang dapat ditangkap oleh indra.

Selanjutnya Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:3) menjelaskan bahwa “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil belajar merupakan suatu pembentukan perbuatan yang dialami siswa untuk mendapatkan hasil dari pengalaman seperti perhatian pada pelajaran sikap terhadap guru, teman, kebiasaan secara bergaul dan seterusnya. Sesuai dengan silabus dan kurikulum mata pelajaran akuntansi di SMK Swasta HKBP Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2017-2018. Adapun indikator yang harus dipahami siswa dalam mata pelajaran akuntansi yaitu: klasifikasi akun, konsep debit dan kredit, bentuk-bentuk buku besar, memposting jurnal umum kebuku besar.

Menurut Soemarso (2009:67) menjelaskan bahwa akun dalam buku besar biasanya diklasifikasikan menurut sifat-sifatnya sebagai aktiva, kewajiban, modal pendapatan, atau beban. Menurut Sadeli (2009:40) menjelaskan bahwa sebagai ikhtisar dari pengertian debit kredit dapat dipelajari sebagai berikut:

1. Apabila harta bertambah dicatat didebet, apabila berkurang dicatat dikredit. Saldo normalnya dicatat didebet.
2. Apabila utang bertambah dicatat dikredit, apabila berkurang dicatat didebet. Saldo normalnya dicatat dikredit.
3. Apabila modal bertambah dicatat dikredit, apabila berkurang dicatat didebet. Saldo normalnya dicatat dikredit.
4. Apabila saham (laba ditahan) bertambah dicatat dikredit, apabila berkurang dicatat didebet. Saldo normalnya dicatat dikredit.
5. Apabila penarikan dan deviden bertambah dicatat didebet, apabila berkurang dicatat dikredit. Saldo normalnya dicatat didebet.

6. Apabila pendapatan bertambah dicatat dikredit, apabila berkurang dicatat didebet. Saldo normalnya dicatat dikredit.
7. Apabila biaya bertambah dicatat didebet, apabila berkurang dicatat dikredit. Saldo normalnya dicatat didebet. Sedangkan menurut Soemarso (2009:96) menjelaskan bahwa “setelah bukti transaksi dicatat dalam jurnal, tahap selanjutnya adalah memindahkan data yang terdapat dalam jurnal kedalam akun-akun yang bersangkutan dalam buku besar”. Tahap ini disebut pemindah bukukan (*posting*) kebuku besar. Berdasarkan pada uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar akuntansi pada materi buku besar merupakan hasil yang diperoleh siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengetahui klasifikasi akun, konsep debit dan kredit, bentuk-bentuk besar, memposting jurnal umum kebuku besar.

## 2. Hakikat Penggunaan Metode Tutor Sebaya

Dengan pemakaian metode pembelajaran merupakan cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual ataupun secara kelompok. Agar tercapainya tujuan pelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode maka seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi.

Menurut Pupuh Faturrohman (2007:55) yang dikutip oleh Istarani (2012:1) menjelaskan bahwa metode secara harfiah berarti “cara”. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah metode tutor sebaya: a). guru memberikan bahan ajar kepada siswa, b).

guru menentukan si-A membimbing siswa si- B atau satu orang siswa boleh membimbing siswa yang lain, c). bila ada yang tidak tahu, maka tutor sebaya bertanya kepada guru kemudian di lanjutkan kepada siswa yang di bimbingnya d). pengambilan kesimpulan.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK HKBP Padangsidimpuan yang beralamat di Jln. Gereja No.1 A, Wek. V, Kec. Padangsidimpuan Selatan, Kota Padang Sidimpuan, Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian ditetapkan kurang lebih tiga bulan, yaitu mulai bulan April sampai dengan Juni 2017/2018. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen.

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan objek penelitian. Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas siswa kelas  $X_{AK1}$  dan  $X_{AK2}$  SMK Swasta HKBP Padangsidimpuan yang terdiri dari 2 kelas berjumlah 44 orang. Adapun sampel yang digunakan adalah random sampling. Dengan demikian yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu kelas  $X_{AK1}$  yang berjumlah 22 siswa.

Penelitian yang digunakan penulis yaitu observasi dan tes. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian penulis, maka untuk melakukan analisis data yang terkumpul ada dua tahap, yakni teknik analisis data deskriptif dan analisis statistik inferensial.

### **HASIL ANALISIS**

Berdasarkan hasil observasi terhadap metode tutor sebaya pada materi buku besar dimana observasi yang dilakukan diperoleh data penilaian yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Akuntansi. Setelah data dikumpulkan dan dilakukan perhitungan maka diketahui nilai rata-rata pencapaian sebesar 2,9 dengan kategori “Baik”.

Berdasarkan tes yang dilakukan diketahui nilai rata-rata penggunaan metode tutor sebaya pada tiap indikator di atas, maka dapat diketahui pencapaian paling rendah berada pada guru menentukan siswa si-A membimbing siswa si-B atau satu orang siswa boleh membimbing beberapa orang siswa dan bila ada yang tidak tahu, maka tutor bertanya pada guru kemudian dilanjutkan kepada siswa yang membimbingnya sebesar 2,6. Sedangkan pencapaian paling tinggi berada pada guru memberikan bahan ajar kepada siswa dan pengambilan kesimpulan sebesar 3,2.

Tes awal yang diberikan pada siswa kelas  $X_{AK1}$  yang berjumlah 22 pada materi buku besar sebelum menggunakan penggunaan metode tutor sebaya diperoleh nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 80 dan nilai terendah adalah 50. Adapun nilai mean sebesar 64,32, nilai tengah atau median sebesar 63,05 dan nilai yang sering muncul atau modus sebesar 63,05.

Berdasarkan pencapaian siswa untuk tiap indikator, diketahui pencapaian siswa paling tinggi berada pada indikator mendeskripsikan bentuk-bentuk buku besar memperoleh nilai rata-rata sebesar 80,91. Sedangkan pencapaian indikator paling rendah yaitu memposting jurnal kebuku besar memperoleh nilai rata-rata sebesar 42,73.

Hasil sesudah menggunakan metode tutor sebaya yang dilakukan diketahui hasil nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 90 dan nilai terendah adalah 75. Adapun nilai mean sebesar 82,73, nilai tengah atau median sebesar 83,08 dan nilai yang sering muncul atau modus sebesar 85,00. Adapun pencapaian siswa untuk tiap indikator, diketahui pencapaian siswa paling tinggi berada pada mendeskripsikan klasifikasi akun memperoleh nilai rata-rata sebesar 86,36, sedangkan pencapaian siswa paling rendah yaitu memposting jurnal kebuku besar memperoleh nilai rata-rata sebesar 79,09.

Hasil Uji hipotesis yang dilakukan diperoleh  $t_{hitung} = 12,973$ . Bila dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan  $(dk) = 22 - 1 = 21$ . Dengan demikian dapat diketahui  $t_{tabel}$  sebesar 1,72 perbandingan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  terlihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $12,973 > 1,72$ . Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Buku Besar Siswa Kelas X-Akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsidempuan". Dengan kata lain semakin baik penggunaan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya maka semakin tinggi pula hasil belajar Akuntansi pada Materi Buku Besar. Dengan kata lain hasil belajar Akuntansi pada materi buku besar dapat ditingkatkan melalui penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya.

## DISKUSI

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dan pengolahan data melalui perhitungan yang dilakukan terhadap hasil nilai tes yang diberikan pada siswa maka adapun hasil penelitian yang diperoleh tersebut dilakukan pembahasan sebagai berikut:

### 1. Deskripsi Data Penggunaan Metode Tutor Sebaya Siswa Kelas X-Akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsidempuan

Untuk mengukur pengaruh penggunaan metode tutor sebaya yang dilaksanakan pada pembelajaran dilakukan observasi saat pembelajaran berlangsung maka diketahui hasil observasi terhadap metode tutor sebaya pada materi buku besar siswa sebesar 2,9 dengan kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

penulis dalam melakukan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya berada pada kategori baik dan telah sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan. Dimana perolehan nilai rata-rata penggunaan metode tutor sebaya pada tiap indikator diketahui pencapaian paling rendah berada pada guru menentukan siswa si-A membimbing siswa si-B atau satu orang siswa boleh membimbing beberapa orang siswa dan bila ada yang tidak tahu, maka tutor bertanya kepada guru kemudian dilanjutkan kepada siswa yang membimbingnya yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 2,6. Sedangkan pencapaian paling tinggi berada pada guru memberikan bahan ajar kepada siswa dan pengambilan kesimpulan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,2.

Penggunaan metode tutor sebaya dengan baik dapat menumbuhkan semangat belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan terdahulu yang dilakukan oleh Edita Wati Lase (2005) dengan judul "pengaruh penggunaan model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar akuntansi siswa pada materi pokok buku besar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Padangsidempuan". Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa hasil penelitian menyatakan bahwa nilai rata-rata pembelajaran *contextual teaching and learning* sebesar 50,62 dengan penilaian kriteria penilaian pada saat kategori "Kurang" sedangkan nilai rata-rata hasil belajar akuntansi pada materi pokok buku besar sesudah menggunakan pembelajaran *contextual teaching and learning* diperoleh nilai rata-rata sebesar 72,03 dengan penilaian kriteria penilaian pada saat kategori "Baik". Dari hasil uji test diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 15,46 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  1,672. Jadi nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $15,46 > 1,672$ ). Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan atau penggunaan metode tutor sebaya akan semakin mendorong siswa untuk belajar sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

## 2. Hasil Belajar Akuntansi Siswa pada Materi Pokok Jenis Laporan Keuangan Sebelum dan Sesudah Pembelajaran Menggunakan Metode Resitasi di Kelas XI SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu

### A. Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Buku Besar Siswa Sebelum Menggunakan Metode Tutor Sebaya Kelas X-Akuntansi SMK HKBP Padangsidimpuan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 22 siswa pada materi buku besar sebelum menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya diketahui nilai mean atau rata-rata yang diperoleh oleh siswa adalah sebesar 64,32 pada kategori "**Cukup**" namun masih banyak yang tidak tuntas pada nilai KKM yang ditetapkan yaitu 75.

Adapun hasil perindikator pada materi buku besar siswa sebelum menggunakan penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya kelas X-Akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsidimpuan yaitu:

- Mendeskripsikan klasifikasi akun mencapai nilai rata-rata 78,18 berada pada kategori "**Baik**".
- mendeskripsikan aturan debit kredit mencapai nilai rata-rata 55,45 berada pada kategori "**Kurang**".
- mendeskripsikan bentuk-bentuk buku besar mencapai nilai rata-rata 80,91 berada pada kategori "**Sangat Baik**".
- Memposting jurnal kebuku besar mencapai nilai rata-rata 42,73 berada pada kategori "**Gagal**".

### B. Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Buku Besar Siswa Sesudah Menggunakan Metode Tutor Sebaya Kelas X-Akuntansi SMK HKBP Padangsidimpuan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 22 siswa pada materi buku besar sesudah menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya diketahui nilai mean atau rata-rata yang diperoleh oleh siswa adalah sebesar 82,73 pada kategori "**Baik**" namun masih banyak yang tidak tuntas pada nilai KKM yang ditetapkan yaitu 75.

Adapun hasil perindikator pada materi buku besar siswa sebelum menggunakan penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya kelas X-Akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsidimpuan yaitu:

- Mendeskripsikan klasifikasi akun mencapai nilai rata-rata 86,36 berada pada kategori "**Baik**".
- Mendeskripsikan aturan debit kredit mencapai nilai rata-rata 80,91 berada pada kategori "**Sangat Baik**".
- mendeskripsikan bentuk-bentuk buku besar mencapai nilai rata-rata 84,55 berada pada kategori "**Sangat Baik**".
- memposting jurnal kebuku besar mencapai nilai rata-rata 79,09 berada pada kategori "**Baik**".

peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa ini menunjukkan bahwa peran penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya dengan baik dan tepat mampu membuat siswa lebih termotivasi belajar akuntansi, siswa bisa memperhatikan pelajaran, siswa lebih aktif dalam belajar, siswa bisa membagi waktu belajar dan bermain.

Berdasarkan deskripsi data hasil belajar akuntansi pada materi buku besar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya kelas X-Akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsidimpuan terjadi peningkatan hasil belajar akuntansi siswa pada materi buku besar dalam mencapai tujuan pembelajaran.

## 3. Pengaruh Yang Signifikan Antara Penggunaan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar

### Akuntansi Pada Materi Buku Besar Siswa Kelas X-Akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsidempuan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dapat diketahui hasil analisis data dengan hasil perhitungan dengan kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan sebesar 5%,  $k = 22$ , didalam uji satu pihak;  $dk = k - 1 = 22 - 1 = 21$ . Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} = 12,973$  dibandingkan dengan  $t_{tabel} 1,72$ . Maka nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  ( $12,973 > 1,72$ ). Maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar akuntansi siswa materi buku besar kelas X-Akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsidempuan. Dalam hal ini hasil belajar Akuntansi pada materi buku besar perlu untuk ditingkatkan dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya.

Dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar akuntansi siswa pada materi buku besar. Hasil ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Edita Wati Lase (2005) dengan judul “pengaruh penggunaan model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar akuntansi siswa pada materi pokok buku besar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Padangsidempuan”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa hasil penelitian menyatakan bahwa nilai rata-rata pembelajaran *contextual teaching and learning* sebesar 50, 62 dengan penilaian kriteria penilaian pada saat kategori “Kurang” sedangkan nilai rata-rata hasil belajar akuntansi pada materi pokok buku besar sesudah menggunakan pembelajaran *contextual teaching and learning* diperoleh nilai rata-rata sebesar 72,03 dengan penilaian

kriteria penilaian pada saat kategori “Baik”. Dari hasil uji test diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 15,46 sedangkan nilai  $t_{tabel} 1, 672$ . Jadi nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $15,46 > 1,672$ ). Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan atau penggunaan metode tutor sebaya akan semakin mendorong siswa untuk belajar sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (variabel X) memiliki nilai rata-rata sebesar 3,2 pada bab III tabel 6. Maka posisi keberadaan Penggunaan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya kelas X Akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsidempuan masuk pada kategori “**Baik**”. Artinya kemampuan siswa dalam menguasai materi buku besar masih perlu untuk di tingkatkan lagi.
2. Gambaran Hasil belajar akuntansi materi Buku Besar (variabel Y) mencapai nilai rata-rata pretes 64,32. Dan setelah menggunakan posttest memperoleh nilai rata-rata 82,73. maka posisi keberadaan hasil belajar akuntansi pada materi Buku Besar kelas X Akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsidempuan masuk pada kategori “**Sangat Baik**”. Artinya kemampuan siswa dalam menguasai materi Buku Besar sudah sangat meningkat.
3. Berdasarkan hasil analisis data dengan hasil perhitungan dengan kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan sebesar 5%,  $k = 22$ , didalam uji satu pihak;  $dk = k - 1 = 22 - 1 = 21$ . Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} = 12,973$  dibandingkan dengan  $t_{tabel} 1,72$ . Maka nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  ( $12,973 > 1,72$ ). Maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat

diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar akuntansi siswa materi buku besar kelas X- Akuntansi SMK Swasta HKBP Padangsidempuan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Budiningsih, Asri. 2008. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Istarani. 2012. *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*. Medan: CV. Iscom Medan.
- Lase, Edita Wati. (2005) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Pada Materi Pokok Buku Besar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Padangsidempuan”.
- Mudjono, Dimiyati. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Renika Cipta. .
- Sadeli, Lili. 2009. *Dasar – Dasar Akuntansi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Soemarso. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.